

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan suatu dokumen evaluasi dalam melakukan penilaian kinerja yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 dalam rangka mencapai kinerja bidang perkebunan yang setinggi-tingginya di Provinsi Lampung.

Visi pembangunan jangka panjang dan jangka menengah daerah yang telah diterjemahkan dalam sasaran pokok dan arah kebijakan RPJMD Provinsi Lampung menjadi modal dasar menghadapi tantangan dalam 5 tahun ke depan dan mengacu pada visi pembangunan jangka panjang Indonesia tahun 2005-2025. Pada periode Renstra 2019-2024 Perangkat Daerah mengikuti visi Gubernur Lampung yaitu Rakyat Lampung Berjaya, dijabarkan dalam 6 (enam) misi dimana Dinas Perkebunan masuk ke dalam misi ke 5 (lima) yaitu membangun kekuatan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan wilayah perdesaan yang seimbang dengan wilayah perkotaan.

Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam bidang perkebunan pada periode ini adalah Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan yang diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu jumlah Produksi Tanaman Perkebunan (ton).

Capaian kinerja Tahun 2022 Dinas Perkebunan Provinsi Lampung dapat dikatakan bahwa secara umum sasaran strategis yang telah ditetapkan pada tahun 2022 telah dapat dicapai oleh Dinas Perkebunan Provinsi Lampung. Berdasarkan hal tersebut maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

- a. Pencapaian kinerja Sasaran Strategis yang telah ditetapkan dalam Dokumen perencanaan jangka menengah daerah RPJMD dan Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Lampung dan Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Perubahan Tahun 2022 dari 1 (satu) sasaran strategis yaitu Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan melalui indikator Produksi Tanaman Perkebunan dengan capaian kinerja sebesar 101,14% dapat disimpulkan masuk kategori kriteria kinerja Sangat Tinggi (ST).
- b. Untuk akuntabilitas keuangan dari 6 Program dan 13 kegiatan sumber dana APBD yang dilaksanakan secara fisik tercapai 100% dan secara realisasi keuangan tercapai sebesar 90,83%, untuk kegiatan yang bersumber dari APBN yang berasal dari Direktorat Jenderal Perkebunan dengan realisasi fisik tercapai 100% dan realisasi keuangan sebesar 79,47%.

Secara ringkas capaian kinerja tersebut diatas meskipun telah berhasil namun tetap menjadi perhatian untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang agar lebih efisien dan efektif dalam memanfaatkan sumber daya dan sumber dana untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan.